

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT KEIKUTSERTAAN
WANITA USIA SUBUR DALAM METODE IVA (Studi Kasus di PUSKESMAS
KEBUMEN 1 DAN KLIRONG)

ELVA RISMAWARI -- 25010110120097
(2014 - Skripsi)

Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim dan disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). Kasus kanker serviks hampir 95% terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Di Kebumen terjadi peningkatan penyakit kanker serviks dan menjadi penyebab kematian pada kelompok usia produktif. Deteksi dini metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan alternative pemeriksaan yang dianjurkan. Di Puskesmas Kebumen 1 dan Klirong sudah dilakukan tes IVA namun keikutsertaan masyarakat masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan WUS dalam deteksi kanker serviks metode IVA. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Subjek penelitian adalah wanita yang sudah menikah sebanyak 95 responden yang berkunjung ke Puskesmas Kebumen 1 dan Klirong dengan pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Analisis data menggunakan uji *ChiSquare* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis didapatkan bahwa ada hubungan bermakna terhadap keikutsertaan ibu dalam tes IVA yaitu pengetahuan, biaya, ketersediaan informasi, dukungan suami dan dukungan petugas masing-masing memiliki nilai $p < 0,05$. Sedangkan faktor lain seperti usia, pendidikan, pekerjaan, keterjangkauan pelayanan kesehatan masing-masing memiliki nilai $p > 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan, biaya, ketersediaan informasi, dukungan suami, dukungan petugas lebih berpengaruh terhadap keikutsertaan IVA. Disarankan agar wanita yang sudah menikah sebaiknya melakukan pemeriksaan untuk mencegah terjadinya kanker serviks.

Kata Kunci: Kanker Serviks, Tes IVA, WUS, Puskesmas Kebumen 1, Puskesmas Klirong